

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi deskriptif dengan menggunakan metodologi kuantitatif. Tujuan dari metoda deskriptif kuantitatif yaitu membuat suatu uraian yang sistematis dengan mengenai beberapa fakta dari objek yang diteliti kemudian dapat menggabungkan pengaruh antara variabel yang digunakan. Penelitian ini didapat dari data berupa angka dan skor yang diolah dengan menggunakan metoda statistika.

Sugiyono (2017:147) mengemukakan bahwa metoda deskriptif adalah metoda yang digunakan untuk memeriksa informasi yang telah dikumpulkan dengan tujuan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sedangkan definisi metoda kuantitatif Menurut Sugiyono (2017:8) yaitu digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dan pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian dengan analisis data bersifat kuantitatif/statistik bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sugiyono (2017:39) Suatu informasi atau sifat serta objek yang mempunyai variasi tertentu yang dilakukan oleh peneliti dengan teori-teori untuk dipelajari kemudian dikumpulkan dan diproses lebih lanjut lalu ditarik titik akhir kesimpulannya.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan korelasi koefisien parsial dan simultan. Dengan menggunakan Analisa statistik ini maka akan diketahui pengaruh variabel sistem informasi (x_1) , dan variabel motivasi (x_2) dan variabel fasilitas (x_3) terhadap variabel (y) prestasi kerja untuk memberikan tujuan yang akan menghasilkan kesimpulan agar bisa memperjelas terhadap variabel yang diteliti.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Seperti yang ditunjukkan oleh Sugiyono (2017:80) Wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai kecamatan kemayoran yang berjumlah 31 responden.

3.2.2 Sampling dan Sampel Penelitian

Sugiyono (2017:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sugiyono (2017:84) Mencirikan sampel jenuh penelitian sebagai salah satu sampel sensus yang dimana strategi dalam penentuan sampel bila jumlah semua anggota populasi relative kecil maka dijadikan sampel.

3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian survei, dimana informasi yang dikumpulkan dari responden. Penelitian ini adalah pegawai Di Kantor Kecamatan Kemayoran Jl. Serdang III No. 1, Serdang, Kemayoran, RT.6/RW.5, Serdang, Kemayoran, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10650, Indonesia.

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2017:193) Data primer adalah Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sumber informasi diperoleh secara langsung dari kantor kecamatan kemayoran jakarta pusat melalui survei dengan pretasi kerja kantor kecamatan kemayoran jakarta pusat. Data sekunder diartikan oleh Sugiyono (2017:193) sebagai sumber yang tidak langsung memberikan informasi kepada pengumpul data, sumber informasi tambahan dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber antara lain laporan, buku, artikel, catatan harian dan data lain yang memiliki hubungan dan relevan dengan masalah yang dibicarakan dalam penelitian ini.

Dalam mengumpulkan informasi penting, analis menggunakan strategi dengan data primer berbagai informasi berikut:

1. Riset Lapangan (*Field Research*)

Yaitu informasi penting sebagai gambaran keseluruhan dari objek penelitian ini. Strategi ini merupakan audit langsung terhadap unit atau objek pemeriksaan dengan menggunakan dua instrumen, yaitu:

a. Kuesioner

Adalah penyebaran pada pendapat yang berisi pertanyaan tentang sistem informasi, motivasi, fasilitas dan prestasi kerja yang dikumpulkan tergantung pada variabel ari setiap faktor yang digunakan dalam penelitian ini.

Sugiyono (2017:133) Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala ordinal. Skala pengukuran ordinal digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena Dimana penentuan posisi skala ordinal yang digunakan dapat dilihat sebagai berikut di bawah ini.

Keterangan	Skor
Sangat Setuju	SS
Setuju	S
Ragu-Ragu	RR
Tidak Setuju	TS
Sangat Tidak Setuju	STS

2. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu secara khusus, pengumpulan informasi untuk memperoleh informasi opsional dengan memimpin penelitian kepustakaan baik melalui buku atau tulisan terkait dan yang relevan dengan masalah yang diangkat oleh penulis.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2017:38) Operasionalisasi Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudia ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan yaitu variabel bebas dan variabel terkair, berikut penjelasannya:

- a. Variabel Bebas, yang mempengaruhi atau yang menyebabkan timbulnya variabel terkait. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi, Motivasi, dan Fasilitas.

- b. Variabel Terkait, yaitu variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terkait yang digunakan dalam penelitian ini adalah Prestasi Kerja.

Strategi pemerolehan informasi dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner. Skala yang digunakan untuk mengukur adalah skala dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Dalam memperkirakan jawaban responden, pembulatan survei diperkirakan menggunakan skala ordinal. Pernyataan tersebut diberikan skor 1 untuk jawaban yang sangat tidak setuju, 2 untuk jawaban yang tidak setuju, 3 untuk jawaban yang ragu-ragu, 4 untuk jawaban yang setuju dan 5 untuk jawaban yang sangat setuju.

Variabel yang diukur menjadi penanda, kemudian pada saat itu petunjuk-petunjuk tersebut digunakan sebagai tolak ukur untuk memasukkan data-data atau pernyataan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasionanalisis Variabel Sistem Informasi

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan	
Sistem Informasi (X1)	a. Kualitas Sistem Informasi	a. Kenyamanan akses	1	Skala Ordinal 1– 5
		b. Keluwesan akses	2	
		c. Integritas Sistem	3	
		d. Waktu Respon	4	
	e. Komponen Sistem Informasi	a. Perangkat keras (<i>hardware</i>)	5	
		b. Perangkat lunak (<i>software</i>)	6	
		c. Data	7	
		d. Prosedur	8	
		e. User	9	

Sumber : Data disusun penulis, 2021

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel Motivasi

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan	
Motivasi (X2)	a. Kemauan	a. Kemauan adanya reaksi tertentu sebagai akibat adanya tawaran	10	Skala Ordinal 1 – 5
	b. Kebutuhan	b. Mendorong setiap individu untuk melakukan apa saja	11	
	c. Kemampuan	c. Membangun keterampilan dan kemampuan	12	

Sumber : Data disusun penulis, 2021

Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel Fasilitas

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan	
Fasilitas (X3)	a. Peralatan kerja	a. Ketersediaan alat yang langsung digunakan untuk pegawai	13	Skala Ordinal 1 – 5
	b. Perlengkapan kerja	c. Ketersediaan alat yang digunakan sebagai pelancar dan penyegar pekerjaan	14	

Sumber : Data disusun oleh penulis, 2021

Tabel 3.4 Operasionalisasi Variabel Prestasi Kerja

	Dimensi	Indikator	Pernyataan	
Prestasi Kerja (Y)	a. Kuantitas Kerja	a. Siklus kejadian kondisi kerja	15	Skala Ordinal 1-5
		b. Waktu yang digunakan	16	
		c. Banyaknya kesalahan dalam melakukan pekerjaan	17	
		d. Jumlah berapa lama pelayanan administrasi di tempat kerja	18	
	b. Kualitas Kerja	a. Sebuah ketepatan kerja dan sifat pekerjaan	19	
		b. Kapasitas untuk bekerja	20	
		c. Kapasitas untuk memeriksa	21	
		d. Kapasitas untuk menilai	22	

Sumber : Data disusun oleh penulis, 2021

3.5 Metoda Analisis Data

Teknik penelitian informasi yang digunakan adalah strategi penelitian terukur menggunakan aplikasi komputer, khususnya aplikasi aplikasi Software Statistical Package for Social Sciene (SPSS) versi 26.. Analisis ini menggunakan berbagai strategi metoda regresi linier berganda. Kemajuan logis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Metoda Pengolahan Data

Dalam penyajian penulisan ini, kita dapat memanfaatkan penanganan informasi pada komputer, khususnya pada aplikasi SPS versi 26. Efek samping dari penelitian informasi adalah sebagai berbagai tabel print out. Hal ini dilakukan dengan harapan tidak akan terjadi campur-baur yang signifikan.

3.5.2 Metoda Penyajian Data

Setelah informasi ditangani, barulah diperoleh hasil tugas penambahan, pengurangan, pembagian, pembentukan, penambahan, dan pengurangan. Konsekuensi dari penyusunan informasi akan disajikan dalam bentuk tabel, dengan tujuan agar cenderung efektif dan segera dipahami.

3.5.3 Metoda Statistik Data

Sebelum penulis mengarahkan penyelidikan masalah pemeriksaan, kemajuan yang mendasarinya adalah mengkodekan informasi atau dari informasi subjektif (jawaban pendapat) ke informasi kuantitatif (penghargaan pada skala Likert). Kemudian dilanjutkan dengan pengujian legitimasi dan ketergantungan instrumen eksplorasi, hal ini dilakukan untuk menjamin bahwa informasi yang digunakan adalah informasi yang dapat diterima.

3.5.4 Uji Kualitas Data

Untuk mendapatkan hasil pemeriksaan yang bagus, penting untuk membantu informasi yang bagus. Untuk sementara, apakah informasi tersebut dapat diterima bergantung pada instrumen pernyataan informasi. Instrumen pernyataan informasi yang layak harus memenuhi dua kebutuhan penting, yaitu spesifik yang sah dan dapat diandalkan.

3.5.4.1 Uji Validitas

Seperti yang ditunjukkan oleh Sugiyono (2017:125) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk mencari validitas sebuah item kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan *valid*, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak *valid*. Pemeriksaan legitimasi penelitian ini meliputi sistem informasi (X1), motivasi (X2), fasilitas (X3) dan prestasi kerja (Y). Persamaan hubungan item kedua adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum X_1 X_{1tot}) - (\sum X_1)(\sum X_{1tot})}{\sqrt{((n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n\sum x_{tot}^2 - (\sum x_{tot})^2))}}$$

r = Korelasi product moment

$\sum X_i$ = Jumlah skor suatu item

$\sum X_{tot}$ = Jumlah total skor jawaban

$\sum x_i^2$ = Jumlah kuadrat skor jawaban suatu item

$\sum x_{tot}^2$ = Jumlah kuadrat total skor jawaban

$\sum X_i X_{tot}$ = Jumlah perkalian skor jawaban suatu item dengan total skor

n = Jumlah responden

3.5.4.2 Uji Realibilitas

Menurut Sugiyono (2017:130) menyatakan bahwa uji realibilitas adalah sejauh mana hasil estimasi dengan menggunakan artikel serupa akan menghasilkan informasi yang serupa. Sebuah survei dianggap dapat diandalkan jika respons individu terhadap pernyataan tersebut dapat diprediksi atau kadang-kadang stabil. Alat untuk mengukur ketergantungan adalah Cronbach Alpha. Hasil > 0.60 = mantap atau terpercaya, dan terpercaya sebagai alat pengumpul informasi dan siap mengungkap data nyata di lapangan. Instrumen yang dapat diandalkan adalah instrumen yang ketika dicoba berulang-ulang pada pertemuan yang sama dan tidak

ada penyesuaian terhadap anggapan responden. Dengan tujuan untuk memecah dan membicarakan masalah yang diangkat dalam ujian penelitian metoda ini. Suatu instrumen penduga dapat diandalkan jika pendugaannya dapat diandalkan dan tepat. Jadi keterandalan instrumen dilakukan sepenuhnya dengan maksud untuk mengetahui konsistensi instrumen sebagai instrumen penduga, dengan tujuan agar suatu penduga dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, rumus alfa Cronbach

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right)$$

Keterangan : r = Koefisien realibilty instrument (*cronbach alpha*)

k = Banyaknya butir pernyataan

3.6 Uji Hipotesis Peneliiian

3.6.1 Uji Hipotesis Secara Parsial

Menurut Sugiyono (2017:184) koefisien korelasi parsial digunakan untuk analisis atau pengujian hipotesis apabila peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel independent dengan dependen, dimana salah satu variabel independennya dikendalikan (dibuat tetap) dan akan digunakan koefisien determinasi dengan rumus korelasi determinasi (KD) yaitu $KD = r^2 \times 100\%$

Dimana : KD = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

Koefisien korelasi mempunyai nilai $-1 < r < + 1$ dimana:

- a. Apabila $r = + 1$, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan sangat kuat dan searah, artinya jika X naik sebesar 1 maka Y juga akan naik sebesar 1 atau sebaliknya.
- b. Apabila $r = 0$, maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.
- c. Apabila $r = -1$, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan berlawanan arah, artinya apabila X naik sebesar 1 maka Y akan turun sebesar 1 atau sebaliknya.

3.6.2 Uji Hipotesis Secara Simultan

Menurut Sugiyono (2017:192) Uji hipotesis secara simultan digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari variabel pengaruh independen secara simultan pada variabel dependen. Apabila hipotesis penelitian tersebut dinyatakan kedalam hipotesis ini adalah:

- a. Menentukan tingkat signifikan

Tingkat signifikan yang dipilih adalah 5% ($\alpha = 0.05$)

- b. Nilai F_{hitung} bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara menyeluruh memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Maka dapat dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F = (k ; n-k)$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel bebas

a = 0,05 sebagai tingkat kepercayaan 95%

- c. Kriteria pengujian hipotesis

seara simultan Kriteria uji F

yang digunakan adalah:

- a. jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau jika $\alpha > 5\%$. = H0 ditolak
- b. jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau jika $\alpha < 5\%$. = H0 diterima